SUMBER DAYA MANUSIA PARIWISATA

PERTEMUAN KE 9

Faktor-Faktor Pengembangan SDM dalam Masyarakat

1. Faktor Pendorong Pengembangan SDM di Masyarakat

Faktor-faktor yang mendorong pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) dalam masyarakat sangat beragam dan saling terkait. Berikut beberapa faktor utama:

- **Perkembangan Teknologi**: Revolusi industri 4.0 menuntut SDM yang memiliki kompetensi digital dan kemampuan adaptasi yang tinggi.
- **Globalisasi**: Persaingan global mendorong masyarakat untuk meningkatkan kualitas SDM agar mampu bersaing di pasar kerja internasional.

Faktor-Faktor Pengembangan SDM dalam Masyarakat

- **Kebijakan Pemerintah**: Kebijakan pemerintah yang mendukung pendidikan, pelatihan, dan pengembangan karir sangat mempengaruhi kualitas SDM.

- **Permintaan Pasar**: Permintaan pasar yang terus berubah mendorong masyarakat untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan.

Faktor-Faktor Pengembangan SDM dalam Masyarakat

- **Peran Pendidikan**: Pendidikan yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan pasar kerja menjadi fondasi pengembangan SDM.

- **Motivasi Individu**: Motivasi individu untuk meningkatkan diri, seperti keinginan untuk mencapai kesuksesan, meningkatkan taraf hidup, atau memenuhi kebutuhan diri.

- **Budaya:** Budaya yang kurang mendukung pengembangan diri, seperti budaya patriarki atau budaya yang mengutamakan status sosial, dapat menjadi penghambat.

- **Bencana Alam:** Bencana alam dapat mengganggu proses pendidikan dan pelatihan, serta menyebabkan kerusakan infrastruktur.

2. Faktor Penghambat Pengembangan SDM di Masyarakat

Selain faktor pendorong, terdapat pula faktor-faktor yang menghambat pengembangan SDM. Beberapa di antaranya adalah:

- **Kesenjangan Sosial Ekonomi**: Kesenjangan ekonomi menyebabkan akses terhadap pendidikan dan pelatihan yang berkualitas tidak merata.
- **Kurangnya Fasilitas**: Keterbatasan fasilitas pendidikan dan pelatihan, terutama di daerah terpencil, menghambat pengembangan SDM.

- **Kurangnya Motivasi:** Kurangnya motivasi dari individu, keluarga, atau masyarakat dapat menghambat upaya pengembangan diri.

- **Perubahan Kebijakan:** Perubahan kebijakan pemerintah yang tidak konsisten dapat menghambat upaya pengembangan SDM.

- **Budaya:** Budaya yang kurang mendukung pengembangan diri, seperti budaya patriarki atau budaya yang mengutamakan status sosial, dapat menjadi penghambat.

- **Bencana Alam:** Bencana alam dapat mengganggu proses pendidikan dan pelatihan, serta menyebabkan kerusakan infrastruktur.

3. Analisis SWOT Pengembangan SDM di Masyarakat

Analisis SWOT dapat digunakan untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman dalam pengembangan SDM.

- **Strengths (Kekuatan):** Potensi sumber daya manusia yang besar, adanya lembaga pendidikan, dukungan pemerintah, dan adanya komunitas belajar.

- **Weaknesses (Kelemahan):** Kualitas pendidikan yang tidak merata, kurangnya fasilitas pelatihan, dan rendahnya motivasi belajar.

- **Opportunities (Peluang):** Perkembangan teknologi, globalisasi, dan adanya program pemerintah untuk pengembangan SDM.

- **Threats (Ancaman):** Persaingan global, perubahan teknologi yang cepat, dan ketidakstabilan ekonomi.

- Contoh Implementasi Analisis SWOT:

Faktor	Kekuatan	Kelemahan	Peluang	Ancaman
Pendidikan	Banyak lembaga pendidikan	Kualitas tidak merata	Program beasiswa	Perubahan kurikulum yang cepat
Teknologi	Akses internet meningkat	Kesenjangan digital	E-learning	Cybercrime
Pemerintah	Kebijakan yang mendukung	Birokrasi yang rumit	Kerjasama internasional	Perubahan kebijakan

Berdasarkan hasil analisis SWOT, dapat dikembangkan strategi pengembangan SDM yang efektif. Misalnya:

- **Meningkatkan kualitas pendidikan**: Dengan memperbaiki kurikulum, meningkatkan kompetensi guru, dan menyediakan fasilitas belajar yang memadai.

- **Mengembangkan program pelatihan:** Membuka akses pelatihan bagi masyarakat luas/karyawan, terutama untuk keterampilan yang dibutuhkan pasar kerja.

- **Memanfaatkan teknologi:** Menggunakan teknologi untuk mempermudah akses pendidikan dan pelatihan.

- **Membangun kerjasama:** Membangun kerjasama antara pemerintah, swasta, dan masyarakat untuk pengembangan SDM.

☺ END ☺